

B A B I
PENDAHULUAN

1

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Para Ulama' sepakat bahwa hadits merupakan Sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Dimasa Rosululloh dan awal Pemerintahan Khulafaurrosyidin, hadits Nabi Saw. relatif masih dalam keadaan asli, tidak mengalami perubahan atau tambahan. Akan tetapi setelah timbul konflikumat Islam yang tidak gilirannya timbul fitnah yang membuahkan perpecahan Ummat menjadi golongan :

1. Golongan Syi'ah (mengikuti Ali bin Abi Thalib)
2. Golongan Khawarij (Penentang Ali)
3. Golongan Jumhur.

Dengan demikian maka keaslian hadits menjadi terganggu, terutama oleh adanya hadits-hadits palsu. Pada waktu itu muncul seorang pendeta Yahudi yang berpura-pura masuk Islam, dia berupaya dan berusaha mengajak masyarakat untuk mengkhultuskan Ali. Dan untuk kepentingan ini dia banyak membuat hadits palsu. Sejak saat itulah mulai muncul kebohongan terhadap hadits Nabi Saw. Dan sebagai reaksinya Shahabat, yang kelak diikuti oleh para Tabiin, sangat berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan hadits-hadits Nabi Saw, Mereka mulai menaruh perhatian yang serius terhadap riwayat hadits, dengan langkah pertama, melakukan inventarisasi seluruh riwayat-riwayat yang berasal dari para Shahabat yang sudah tersebar di seluruh Jazirah Arab. Dalam inventarisasi itu sekaligus mereka lakukan seleksi ketat, mereka hanya mau menerima satu riwayat apabila sanad/riwayat jelas dan terpercaya, sebagaimana pernah diungkapkan oleh Ibnu Sirin: Pada mulanya para Shahabat tidak mempersoalkan sanad, akan tetapi setelah fitnah melanda Ummat, mereka baru menuntut nama-nama para perawi mereka menelitinya. Hadits yang diriwayatkan oleh Ahli Bid'ah mereka Tolak.

(Musthoafa Assiba'i 1982 hal 144).

Kemudian pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz, hadits mulai dibukukan (Dalam hal ini berhasil dilakukan oleh Ibnu Hazem atas perintah Umar bin Abdul Aziz) begitu juga Azzuhri dapat membukukannya - yang hasilnya dikirim kepada para penguasa (Ajaj Al-Hatib 1963 hal - 1331).

Setelah itu muncullah para ahli /ulama' hadits yang menghimpun dan yang membukukan hadits, yang dimaksudkan sebagai pegangan/acuan - untuk study-study keislaman dan pengalaman ajaran Islam. Kitab Sunan- Abu Daud, yang merupakan salah satu dari kutubussittah (Kitab yang - enam) merupakan contohnya yang cukup populer. Menurut Imam Ghazali , Kitab Sunan Abu Daud, cukup memadai sebagai pegangan /bahan acuan - untuk para Mujtahid, demikian juga Ibnu Arabi mengatakan: Barang siapa memiliki Al-Qur-an dan kitab Sunan Abu Daud, maka tidak diperlu- kan lagi kitab-kitab lain. (Fathurrohman, hal 332)

Namun demikian menurut penelitian para ahli hadits, ternyata hadits-hadits dalam kitab -kitab hadits, terutama diluar Bukhari dan Muslim tidak seluruhnya bernilai shahih, ada yang hasan bahkan ada juga yang dloif.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari paparan yang terdapat dalam latar belakang tersebut - diatas dapat diketahui bahwa hadits-hadits yang terbukukan didalam kitab-kitab hadits, disamping terdapat hadits-hadits yang Shahih, ju- ga terdapat hadits-hadits yang hasan dan dloif. Apabila dikaitkan - dengan keadaan hadits dalam kitab Sunan Abi Daud dan keperluan me- neliti nilai-nilai hadits dalam rangka menemukan hadits-hadits yang benar-benar shahih , maka rumusan masalahnya adalah :Apakah hadits - hadits tentang Thalaq dalam Sunan Abu Daud benar-benar Shahih atau tidak ?

C. PEMBATAAN MASALAH

Mengingat hadits-hadits yang terhimpun dalam kitab Sunan Abu Daud banyak sekali, maka dengan terbatasnya kemampuan penulis dalam penelitian ini penulis membatasi pada hadits-hadits tentang Thalaq dalam bab: Fiiman Khobbaba Imro'atun 'Ala Zaujiha, Karohiyatuttholaq, Tholaq Sunnah, Arrojulu Yuroji'u Wala Yusyhidu, Sunnah Tholaqil Abdi, Tholaq Qoblan Nikah, Tholaq 'Ala Gholath, Tholaq 'Alal Ghozli, yang jumlahnya sebanyak 20 buah hadits. Adapun penilaiannya dari segi matan, sanad dan ke-hujjahannya.

D. PERUMUSAN MASALAH.

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan :

1. Bagaimana nilai sanad dari 20 buah hadits tentang thalaq dalam Sunan Abu Daud ?
2. Bagaimana nilai matan dari 20 buah hadits diatas ?
3. Dan bagaimana ke-hujjahan hadits-hadits tersebut :

E. TUJUAN STUDY

1. Menetapkan nilai sanad dari 20 buah hadits tentang thalaq dalam Sunan Abu Daud.
2. Menetapkan nilai matan dari 20 buah hadits diatas.
3. Menetapkan ke-hujjahan hadits-hadits diatas.

F. KEGUNAAN STUDY

Hasil study ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut terhadap hadits-hadits dalam Sunan Abu Daud, juga untuk penelitian kitab-kitab lainnya, selain itu study ini juga diharapkan dapat menghindarkan masyarakat dari pengamalan hadits yang hujjahnya lemah.

G. PELAKSANAAN PENELITIAN

a. Pelaksanaan penelitian.

Data-data yang berhasil digali, meliputi :

- 1. Matan 20 buah hadits tentang thalaq yang terdapat dalam Sunan Abu Daud.
- 2. Sanad 20 buah hadits tentang thalaq yang terdapat dalam Sunan Abu Daud.
- 3. Biografi para Rowi hadits-hadits diatas.
- 4. Penilaian para ahli hadits tentang para Rawi.

Sumberdata dan tehnik penggaliannya.

Dari beberapa data tersebut secara global, maka sumber - adalah:

- 1. 20 buah hadits tentang thalaq dalam kitab Sunan Abu Daud pada bab : Man khobbaba Imro'atun 'ala Zaujiha, Karohiyat-tuttholaq, Tholaq sunnah, Arrojulu Yuraji'u walam Yusyhidu Sunnah tholaqul Abdi, Tholaq qoblannikah, Tholaq 'alal 'holath, Tholaq 'alal Hazel.
- 2. Seluruh sanad dari 20 buah hadits tersebut diatas, juga - kitab Tahdzibuttahdzib.
- 3. Biografi para Rawi dari 20 buah hadits tersebut diatas, sumberdatanya adalah: Sunan Abu 'Daud, Tahdzibuttahdzib, Al-Kasyif, dsb.

c. Metode analisis data.

Data yang terkumpul dianalisa melalui tiga tahap - yaitu :

- 1. Editing, ya'ni pemeriksaan catatan-catatan dari segi ke-lengkapannya.

2. Pengelompokan data.

1. Selanjutnya data tersebut diatas, dikelompokkan, disusun dan di sistematkkan dalam kerangka paparan sebagai berikut :

- a. Hadits-hadits tentang thalaq dalam Sunan Abu Daud.
- b. Sanad hadits dari 20 buah hadits diatas.
- c. Rangkuman para rawi.
- d. Biografi para rawi dari 20 buah hadits tersebut diatas.